
Agung Podomoro Mulai Berbisnis Rumah Susun (05-02-

Posted by richard - 2008/02/13 13:26

Agung Podomoro Group, pengembang yang selama ini lebih banyak menggarap proyek apartemen menengah ke atas, perkantoran dan mal, kini melirik bisnis rumah susun.

Perusahaan ini akan menggarap proyek rumah susun sederhana milik (rusunami) dengan membangun 14 menara di areal 4 ha di kawasan Pegangsaan Dua, Jakarta dengan perkiraan investasi Rp500 miliar hingga Rp700 miliar. Pengembang itu akan menyelesaikan sembilan menara atau mencapai 2.500 unit menjelang pertengahan 2010.

Trihatma K. Haliman, CEO Agung Podomoro Group, mengatakan rusunami yang dikembangkan itu masuk dalam program rusun bersubsidi, sehingga sasaran pasarnya kepada kelompok masyarakat menengah bawah dengan harga berkisar Rp88 juta hingga Rp144 juta per unit.

"Pengembang tidak selamanya mencari untung, juga harus memberikan perhatian bagi masyarakat menengah bawah yang membutuhkan tempat tinggal yang baik. Kami membangun rusun dengan tetap memperhatikan kualitas produk," ungkapnya di sela-sela peletakan batu pertama proyek itu oleh Menpera M. Yusuf Asy'ari di Jakarta, kemarin.

Agung Podomoro mengembangkan proyek itu dengan nama Gading Nias Residences sebanyak 6.000 unit yang dikembangkan di areal 4 ha. Dalam pengembangan proyek itu, Agung Podomoro menggandeng Bank Tabungan Negara untuk mekanisme pembiayaan KPR bersubsidi.

Dapat insentif

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo mengatakan proyek Gading Nias Residences mendapatkan kemudahan dan sejumlah insentif dalam bentuk kemudahan perizinan dan berbagai dispensasi untuk membantu mewujudkan perumahan bagi rakyat banyak.

"Karena proyek ini untuk masyarakat menengah ke bawah, kami telah memberikan KLB maksimal jadi 1:6, sehingga dengan lahan 4 ha akan bisa dibangun rusun 24 ha di atasnya," kata Gubernur.

Koefisien lantai bangunan (KLB) merupakan bilangan pokok atas perbandingan antara total luas kaveling dan luas lantai.

Hanya saja, Fauzi menegaskan pengembang tetap harus memenuhi semua persyaratan pengembangan proyek properti sebagaimana yang diberlakukan di lingkungan wilayah Jakarta. Bisnis Indonesia, 5/2/2008

Source:

<http://www.properti.net/berita/?q=4666>
